BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Perangkat Daerah

Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia.Ketersediaan sumber daya alam secara kuantitas ataupun kualitas tidak merata, sedangkan kegiatan pembangunan membutuhkan sumber daya alam yang semakin meningkat.Kegiatan pembangunan yang tidak memperhatikan prinsip - prinsip keberlanjutan mengandung resiko terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.Penggunaan sumber daya alam harus selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup.Sebagai konsekuensinya, rencana, dan/atau program pembangunan harus dijiwai oleh kewajiban melakukan pelestarian lingkungan hidup dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan agar permasalahan lingkungan hidup tidak menjadi permasalahan yang dampaknya berkesinambungan dan berkelanjutan bagi sosial ekonomi masyarakat. Visi yang dicapai untuk memberikan pelayanan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban adalah **"*Terwujudnya Lingkungan Hidup yang berkualitas menuju Kabupaten Layak Huni*"**

Permasalahan lingkungan hidup sebagai dampak negatif kegiatan pembangunan harus diselesaikan dengan upaya-upaya yang sistematis dan komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*).Oleh karenanya, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban perlu merumuskan langkah-langkah atau upaya-upaya yang dapat mengatur keutuhan unsur-unsur perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, serta penguatan upaya pengendalian lingkungan hidup, instrumen pencegahan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup, yang lebih efektif dan responsif melalui misi :

1. Meningkatkan dan mengembangkan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
2. Meningktnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan dan sasaran pelayanan yang akan dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut :

4.2.1.Perumusan Tujuan dan sasaran

NO	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULASI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	DATA AWAL (2015)	TARGET (TAHUN)				
									2017	2018	2019	2020	2021
1.	Meningkatkan dan mengembangkan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	Melestarikan ketersediaan sumber daya alam dan fungsi lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	(0,3xIKU) + (0,3 x IKA) + (0,4 x ITL)	1.)Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	1.)Indeks Kualitas Air	IKA = Σ (a x b) a = prosentase pemenuhan mutu air b = bobot nilai indeks Skala nilai 10 sampai dengan 70 Nilai 10 menunjukkan kualitas paling buruk (cemar berat), nilai 70 menunjukkan kualitas paling baik (memenuhi baku mutu)	59,80	60,20	60,40	60,60	60,80	61,00
						2.)Indeks Kualitas Udara	IKU = 100-(50:0,9x(indek udara)-0,1) indek udara = hasil rata rata indek parameter udara indek parameter udara= rata-rata hasil uji dikurangi satu dibagi baku mutu Skala nilai 50 sampai dengan 105 Nilai 50 menunjukkan kualitas udara melebihi baku mutu, nilai 105 menunjukkan kualitas absolut (udara tanpa gas pencemar)	93,87	94,27	94,47	94,67	94,87	95,07

						3.)Indeks Tutupan lahan	ITL = 100 – ((84,3 - %TL x 100)) x 50/54,3 %TL = persen tutupan lahan % TL = $\frac{Luas\ tutupan\ lahan}{Luas\ wilayah\ administrasi}\ x\ 100\ \%$ Skala nilai ITL mulai dari 22 sampai dengan 114 Nilai 22 menunjukkan kualitas paling buruk (tanpa tutupan lahan), nilai 114 menunjukkan kualitas absolut (seluruh wilayah tertutup hutan)	51,24	51,64	51,84	52,04	52,24	52,44
2	Mening-katnya Akunta-bilitas Kinerja Perang-kat Daerah	Terwujudnya Perangkat Daerah yang Akuntabel	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Hasil Penilaian	2.)Meningkatnya kualitas kinerja perangkat daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban	1.)Nilai AKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban		C	CC	B	B	BB	A

4.3. Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dibutuhkan strategi dalam pelaksanaannya. Agar strategi yang ditetapkan dapat diterapkan secara efektif dan optimal, maka perlu dilakukan analisis SWOT terhadap potensi-potensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari eksternal maupun internal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban. Hasil analisis SWOT yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel Penentuan Alternatif Strategi

Faktor Eksternal		Peluang :		Ancaman :	
		1.	Meningkatnya jumlah komunitas masyarakat yang menuntut hak mereka atas ketersediaan lingkungan hidup yang baik dan sehat.	1.	Intensitas kegiatan pembangunan yang semakin meningkat.
		2.	Banyaknya instrumen untuk meningkatkan prestasi dan kinerja pengelolaan lingkungan hidup dari berbagai *stakeholder*, seperti SPM Bidang Lingkungan Hidup, PROPER, ADIPURA ADIWIYATA, DESA/KELURAHAN BERSERI, dsb.	2.	Peningkatan populasi penduduk yang mempengaruhi kebutuhan ruang, air bersih dan sanitasi yang sekaligus memiliki resiko terhadap semakin berkurangnya ketersediaan sumber daya alam.
		3.	Adanya kewajiban pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam pemenuhan *CorporateSocial Responsibility* (CSR).	1.	Tingkat sosial ekonomi masyarakat yang semakin menurun sehingga mendorong semakin meningkatnya kegiatan eksploitasi sumber daya alam.
				2.	Masih minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang konsep pelestarian ketersediaan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan.
				3.	Pencemaran dan perusakan yang secara terus-menerus akan mengakibatkan alam sulit dan bahkan hampir tidak mungkin untuk dipulihkan kembali pada kondisi semula.

Faktor Internal		
Kekuatan :		**Alternatif Strategi**
1.	Adanya dasar hukum atau kebijakan dalam Pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	1. Menyediakan sarana dan prasarana peningkatan kualitas aparatur dan pelayanan publik. 2. Memberikan pembinaan dan dukungan pada masyarakat pemerhati dan pengelola lingkungan dalam melakukan upaya perlindungan dan pelestarian sumber daya alam. 3. Melakukan pengawasan terhadap penaatan hukum lingkungan dan pemantauan kualitas lingkungan hidup. 4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan bidang lingkungan hidup. 5. Menerapkan dan mengembangkan manajemen pengelolaan limbah, serta menyediakan fasilitas pengelolaan limbah B3. 6. Meningkatkan kualitas pelayanan dan kapasitas UPTD Laboratorium Lingkungan. 7. Meningkatkan upaya penurunan emisi GRK. .
2.	Adanya UPTD Lab. Uji Kualitas Lingkungan yang telah tersertiifikasi dan terakreditasi sebagai pendukung pelaksanaan pemantauan uji kualitas lingkungan hidup.	
3.	Adanya dukungan anggaran baik yang bersumber dari APBD ataupun APBN.	
Kelemahan :		
1.	Tidak ada regulasi dan infrastruktur pendukung penyelenggaraan jabatan fungsional bidang lingkungan hidup di tingkat pemerintah Kabupaten Tuban.	
3.	Minimnya data dan informasi dengan tingkat validitas yang memadai terkait sumber-sumber pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.	

Berdasarkan hasil analisis SWOT, selanjutnya, perlu dilakukan analisis terhadap ketepatan korelasi antara visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan agar strategi dan kebijakan yang ditetapkan dapat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Visi : "Terwujudnya Insan Lingkungan yang lebih maju, Religius, Sejahtera dan bermartabat dalam Tata Pemerintahan yang Kreatif dan Bersih"

Misi 1 : Meningkatkan dan mengembangkan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Kebijakan**
Melestarikan ketersediaan sumber daya alam dan fungsi lingkungan hidup	Meningkatnya pengawasan dan pemantauan lingkungan dalam menunjang daya dukung lingkungan hidup	Melakukan pengawasan terhadap penaatan hukum lingkungan dan pemantauan kualitas lingkungan hidup	Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi lintas sektor dalam pembangunan bidang lingkungan hidup, serta peningkatan kapasitas kelembagaan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup.
Misi 2 : Mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Kebijakan**
Menyediakan data dan informasi kualitas lingkungan hidup	Terwujudnya pengelolaan laboratorium yang optimal dalam menunjang data dan informasi lingkungan hidup	Meningkatkan kualitas pelayanan dan kapasitas UPTD Laboratorium Lingkungan	Merapkan standar system manajemen mutu laboratorium ISO 17025 untuk meningkatkan kualitas data dan informasi lingkungan hidup